

## APLIKASI TEKNOLOGI KOMPUTER UNTUK BIMBINGAN DAN KONSELING

Oleh: Agus Triyanto\*

**Abstract.** *This article briefly reviews instruction of computer application in Department Psychology Education and Guidance, Guidance and Counseling Program, Faculty of Educations Science Yogyakarta State University ( Department of PPB FIP UNY). Solution early from definition about computer, potency usage of computer technology for Guidance and Counseling, computer benefit for Guidance and Counseling,*

**Key words:** Computer Applications, Guidance and Counseling.

### Pendahuluan

Perkembangan dan Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada dewasa ini, menuntut berbagai pihak untuk terus menerus menyesuaikan diri. Di bidang pendidikan juga tidak luput dari hal itu. terutama untuk peningkatan kualitas dan pemutakhiran konsep-konsep pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Hal itu merupakan tuntutan logis dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat tersebut. Konsekwensi lain dari masalah tersebut adalah kurikulum suatu sekolah atau perguruan tinggi harus selalu di-update secara periodik agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan zaman.

Dimulai dari kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling UNY tahun 2002, dengan mencantumkan satu mata kuliah Aplikasi komputer, yang mengajarkan tentang penggunaan teknologi dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Timbulnya mata kuliah yang pada kurikulum tahun 2000 belum

tercantum tersebut, antara lain dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan pemakaian teknologi komputer dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Hal itu sejalan dengan pendapat dari Sunaryo Kartadinata (2001) yang mengatakan : "dalam konteks Sosio Kultural abad 21 jaringan internet dan perangkat komunikasi canggih telah menjadi *The information superhighway* untuk menguasai ilmu pengetahuan, menjalankan kehidupan ekonomi, layanan kemasyarakatan, dan mencapai sukses dalam kehidupan".

Melalui aplikasi komputer, konselor dapat menggunakan teknologi ini sebagai sarana kerja perkantoran seperti untuk administrasi surat menyurat, administrasi keuangan, dan lain-lain. Dalam bidang Bimbingan dan Konseling, selain untuk keperluan administrasi dapat dipakai sebagai alat untuk membuat Media Bimbingan seperti pembuatan leaflet, poster, booklet, newsletter, brosur, dan untuk keperluan penyampaian informasi bimbingan. Bahkan dalam era keterbukaan seperti pada saat ini

\* Dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY



penggunaan internet dan E-mail yang menggunakan jasa komputer, sangat diperlukan dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Sehubungan dengan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, tulisan ini akan mencoba mengkaji tentang penyelenggaraan aplikasi komputer di Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Jurusan PPB FIP UNY). Tulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana berbagi pengalaman dan untuk mendapatkan masukan dari dosen dan mahasiswa untuk perbaikan perkuliahan di masa mendatang. Artikel ini dibahas antara lain pengertian tentang komputer, potensi penggunaan teknologi komputer untuk Bimbingan dan Konseling, manfaat komputer untuk Bimbingan dan Konseling, serta penyelenggaraan mata kuliah aplikasi komputer di Jurusan PPB FIP UNY saat ini, dan penutup.

### Definisi Komputer

Menurut Satriawahono (2003), komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung. Para pakar dan peneliti sedikit berbeda pendapat dalam mendefinisikan terminologi komputer, karena luasnya bidang garapan ilmu komputer. Beberapa definisi yang muncul antara lain di sampaikan oleh Hamacher, Blissmer dan Fuori, yaitu :

Menurut Hamacher (2001), komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output

berupa informasi. Selanjutnya Blissmer (1985) berpendapat bahwa komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas yaitu 1) menerima input; 2) memproses input tadi sesuai dengan programnya; 3) menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan; 4) menyediakan output dalam bentuk informasi. Sedangkan Fuori (1981) menyatakan bahwa komputer adalah suatu pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmetika dan operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia.

Untuk mewujudkan konsepsi komputer sebagai pengolah data untuk menghasilkan suatu informasi, maka diperlukan sistem komputer (*computer system*) yang elemennya terdiri dari *hardware*, *software* dan *brainware*. Ketiga elemen sistem komputer tersebut harus saling berhubungan dan membentuk kesatuan. *Hardware* tidak akan berfungsi apabila tanpa *software*, demikian juga sebaliknya. Dan keduanya tiada bermanfaat apabila tidak ada manusia (*brainware*) yang mengoperasikan dan mengendalikannya.

1. *Hardware* atau Perangkat Keras: peralatan yang secara fisik terlihat dan bisa dijamah.
2. *Software* atau Perangkat Lunak: program yang berisi instruksi/perintah untuk melakukan pengolahan data.
3. *Brainware*: manusia yang mengoperasikan dan mengendalikan sistem komputer.

Literatur terbaru tentang komputer melakukan penggolongan komputer berdasarkan tiga hal yaitu data yang diolah, penggunaan, kapasitas /



ukurannya, dan generasinya (Satriawahono, 2003).

Berdasarkan data yang diolah, komputer dibedakan menjadi tiga yaitu 1) komputer Analog, 2) komputer Digital dan 3) Komputer Hybrid. Berdasarkan penggunaannya digolongkan menjadi dua yaitu komputer untuk tujuan khusus (*Special Purpose Computer*) dan Komputer Untuk Tujuan Umum (*General Purpose Computer*). Berdasarkan Kapasitas dan ukuran dibedakan menjadi enam yaitu 1) Komputer Mikro (*Micro Computer*); 2) Komputer Mini (*Mini Computer*); 3) Komputer Kecil (*Small Computer*); 4) Komputer Menengah (*Medium Computer*); 5) Komputer Besar (*Large Computer*); 6) Komputer Super (*Super Computer*). Berdasarkan Generasinya diklasifikasikan menjadi lima yaitu 1) Komputer Generasi Pertama (1946-1959); 2) Komputer Generasi Kedua (1959-1964); 3) Komputer Generasi Ketiga (1964-1970); 4) Komputer Generasi Keempat (1979-sekarang); 5) Komputer Generasi Kelima.

#### **Potensi Penggunaan Teknologi Komputer untuk Bimbingan dan Konseling**

Setidaknya ada 8 (delapan) potensi teknologi komputer berbasis internet dan ada 3 (tiga) potensi kategori komputer berbasis non internet untuk Bimbingan dan Konseling. Potensi teknologi komputer berbasis internet untuk Bimbingan dan Konseling, yaitu 1) E-mail / surat elektronik; 2) websites / homepages; 3) komputer konfrensi video; 4) Sistem *bulletin board / listservs / newsgroups*; 5) Simulasi terkomputerisasi; 6) Pangkalan data / FTP Sites; 7) *Chat Rooms / Electronic Discussion groups*; 8) *Software*.

(Sampson, Kolodinsky, & Greeno, 1997)

Mengenai potensi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. E-mail / surat elektronik.**

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk terapi, marketing, *screening, client / therapist*, Surat menyurat untuk penjadwalan / janji, monitoring *inter-sessions*, dan tindak lanjut *post-therapeutic*, transfer rekaman klien, referral, masukan, pekerjaan rumah, penelitian dan *colegial profesional*. (Bowman & Bowman, 1998)

##### **2. Websites / homepages**

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Pemasaran / periklanan; diseminasi informasi; dan publikasi.

##### **3. Komputer konfrensi video**

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk *therapy*; pekerjaan rumah, *referral* dan konsultasi.

##### **4. Sistem *bulletin board / listservs / newsgroups***

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk konsultasi; referral / alih tangan kasus; sumber daya untuk informasi; dan kegiatan asosiasi profesional. (Bowman & Bowman, 1998)

##### **5. Simulasi terkomputerisasi**

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Supervisi dan pelatihan kompetensi

##### **6. Pangkalan data / FTP Sites**

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Penelitian, sumber informasi bagi therapist, sumber



informasi perpustakaan, transfer rekaman klien, penilaian dan analisis.

#### 7. Chat Rooms / Electronic Discussion groups

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Terapi kelompok, membantu diri sendiri dan dukungan / pengukuhan.

#### 8. Software

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Pelatihan Ketrampilan dan keahlian, bantuan diri sendiri, dan pelatihan ketrampilan pekerjaan rumah, dan pekerjaan rumah.

Sedangkan potensi penggunaan komputer non internet untuk Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan dalam pekerjaan konseling antara lain :

#### 1. Spreatdsheets,

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Tata kearsipan, data organisasi, informasi klien dan penelitian.

#### 2. Pemrosesan kata

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Tata kearsipan, surat menyurat, marketing, publikasi penelitian.

#### 3. Software

Potensi penggunaan oleh konselor antara lain, untuk Pelatihan ketrampilan untuk profesional dan klien, informasi bantuan diri sendiri, *marketing*, manajemen kantor, sumber referensi dan catatan kasus.

### Manfaat Aplikasi Teknologi Komputer untuk Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan potensi penggunaan komputer untuk konselor, dapat diuraikan manfaat penggunaan teknologi komputer untuk Bimbingan dan Konseling (Sampson, Kolodinsky, & Greeno, 1997). Setidaknya ada 40 (empat puluh ) manfaat dari menggunakan komputer terhadap profesi konseling. Keempat puluh manfaat itu dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat penggunaan teknologi komputer berbasis internet sebanyak 28 (dua puluh delapan). Kedua puluh delapan manfaat itu antara lain :

1. Bantuan diri sendiri
2. *Client / therapist*,
3. *Colegial profesional*.
4. Diseminasi informasi;
5. Dukungan / pengukuhan.
6. Kegiatan asosiasi profesional.
7. Konsultasi.
8. Marketing,
9. Masukan,
10. Membantu diri sendiri
11. Monitoring inter-sessions,
12. Pekerjaan rumah,
13. Pelatihan ketrampilan
14. Pelatihan kompetensi
15. Pemasaran / periklanan;
16. Penelitian
17. Penilaian dan analisis,
18. Publikasi.
19. Referral / alih tangan kasus;
20. Screening,
21. Sumber daya untuk informasi;
22. Sumber informasi perpustakaan,
23. Supervisi
24. Surat menyurat untuk penjadwalan / janji,
25. Terapi kelompok,
26. Terapi,
27. Tindak lanjut post-therapeutic,
28. Transfer rekaman klien,

Secara spesifik berdasarkan manfaat dan perangkat komputer berbasis internet yang dipergunakan untuk Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dalam tabel 01



**Tabel 01 Manfaat Komputer berbasis Internet untuk Bimbingan dan Konseling**

No	Manfaat	Perangkat Komputer berbasis Internet yang digunakan
1.	Bantuan diri sendiri	Software
2.	Client / therapist	E-mail / surat elektronik
3.	Colegal profesional	E-mail / surat elektronik
4.	Diseminasi informasi	websites / homepages
5.	Dukungan / penguksuhan	Chat Rooms
6.	Kegiatan asosiasi profesional	newsgroups
7.	Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ komputer konfrensi video</li> <li>▪ newsgroups</li> </ul>
8.	Marketing	E-mail / surat elektronik
9.	Masukan	E-mail / surat elektronik
10.	Membantu diri sendiri	Chat Rooms
11.	Monitoring inter-sessions	E-mail / surat elektronik
12.	Pekerjaan rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ E-mail / surat elektronik</li> <li>▪ komputer konfrensi video</li> <li>Software</li> </ul>
13.	Pelatihan ketrampilan	Software
14.	Pelatihan kompetensi	Simulasi terkomputerisasi
15.	Pemasaran / periklanan	websites / homepages
16.	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ E-mail / surat elektronik</li> <li>▪ Pangkalan data / FTP Sites</li> </ul>
17.	Penilaian dan analisis	Pangkalan data / FTP Sites
18.	Publikasi	websites / homepages
19.	Referral / alih tangan kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Newsgroups</li> <li>▪ E-mail / surat elektronik</li> <li>▪ komputer konfrensi video</li> </ul>
20.	Screening	E-mail / surat elektronik
21.	Sumber daya untuk informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Newsgroups</li> <li>▪ Pangkalan data / FTP Sites</li> </ul>
22.	Sumber informasi perpustakaan	Pangkalan data / FTP Sites
23.	Supervisi	Simulasi terkomputerisasi
24.	Surat menyurat untuk penjadwalan / janji	E-mail / surat elektronik
25.	Terapi kelompok	Chat Rooms
26.	Terapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ E-mail / surat elektronik</li> <li>▪ komputer konfrensi video</li> </ul>
27.	tindak lanjut post-therapeutic	E-mail / surat elektronik
28.	transfer rekaman klien	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ E-mail / surat elektronik</li> <li>▪ Pangkalan data / FTP Sites</li> </ul>



Sedangkan manfaat penggunaan teknologi komputer non internet sebanyak 12 (dua belas). Keduabelas manfaat itu antara lain:

1. Catatan kasus
2. Data organisasi
3. Informasi bantuan diri sendiri
4. Informasi klien
5. Manajemen kantor
6. Marketing
7. Pelatihan ketrampilan untuk profesional dan klien

8. Penelitian
9. Publikasi
10. Sumber referensi
11. Surat menyurat
12. Tata kearsipan

Secara spesifik berdasarkan manfaat dan perangkat komputer berbasis non internet yang dipergunakan untuk Bimbingan dan Konseling dapat dilihat dalam tabel 02

**Tabel 02 Manfaat Komputer berbasis Non Internet untuk BK**

No	Manfaat	Perangkat Komputer Non Internet yang digunakan
1.	Catatan kasus	Software
2.	Data organisasi	Spreatdsheets
3.	Informasi bantuan diri sendiri	Software
4.	Informasi klien	Spreatdsheets
5.	Manajemen kantor	Software
6.	Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemrosesan kata</li> <li>▪ Software</li> </ul>
7.	Pelatihan ketrampilan untuk profesional dan klien	Software
8.	Penelitian	Spreatdsheets, Pemrosesan kata
9.	Publikasi	Pemrosesan kata
10.	Sumber referensi	Software
11.	Surat menyurat	Pemrosesan kata
12.	Tata kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemrosesan kata</li> <li>▪ Spreatdsheets,</li> </ul>

#### **Penyelenggaraan Kuliah Aplikasi Teknologi Komputer di Jurusan PPB FIP UNY**

Mata kuliah Aplikasi Komputer adalah mata kuliah baru bagi jurusan PPB FIP UNY. Secara singkat dapat diuraikan, berawal dari adanya peninjauan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling secara periodik, yang menghasilkan perlunya

mata kuliah aplikasi komputer dimasukkan dalam kurikulum. Mengacu pada kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling tahun 2002, maka sejak tahun 2002 itu pula, mata kuliah aplikasi komputer mulai tawarkan kepada mahasiswa. Tetapi realisasi pelaksanaan baru diajarkan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling pada tahun 2004.



Pada tahun 2006 ini, mata kuliah Aplikasi Komputer sudah dilaksanakan pada tahun ketiga. Tentu bukan hal yang mudah untuk menyusun sebuah materi mata kuliah yang baru. Penyusunannya harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di fakultas. Situasi dan kondisi ini terkait dengan kesiapan mahasiswa dalam menggunakan komputer di satu sisi, di sisi lain adalah keterbatasan dari fasilitas yang tersedia di laboratorium komputer Fakultas Ilmu Pendidikan.

Pada tahun pertama, perkuliahan dilaksanakan dengan kelas teori yaitu ceramah di kelas dan kegiatan praktek aplikasi komputer di laboratorium komputer. Bagi tenaga pengajar, kondisi ini bukanlah situasi yang mudah, karena ternyata yang mengambil mata kuliah ini ada 2 kelas, yaitu semester 4 dan semester 6. Pada saat kelas teori tidak mengalami masalah yang berarti, tetapi ketika masuk kegiatan praktik di laboratorium komputer, kondisinya sangat tidak kondusif. Meskipun jumlah komputer sudah cukup memadai, yaitu  $\pm 20$  unit, ternyata perbandingan jumlah mahasiswa dengan komputer adalah satu berbanding empat. Satu komputer dipakai oleh empat orang mahasiswa. Dengan kondisi seperti itu, diperparah dengan ruangan yang sempit, maka dapat dibayangkan perkuliahan dapat berjalan normal saja, sudah sangat disyukuri. Meski dengan keterbatasan, karena amanat yang diberikan oleh jurusan PPB, perkuliahan tetap dilaksanakan dengan fokus kegiatan praktek aplikasi komputer adalah pengembangan media Bimbingan dan Konseling. Sedangkan pokok bahasan antara lain, membuat leaflet, membuat buklet, membuat database, membuat

presentasi, dan membuat halaman web. Mulai tahun pertama itu juga, mata kuliah aplikasi komputer memperkenalkan media online kuliah aplikasi komputer yang terpasang menggunakan *free server* di internet yang dapat diakses oleh mahasiswa. Pada saat itu, media ini diharapkan dapat mengurangi keterbatasan selama kegiatan praktek di laboratorium komputer.

Pada tahun kedua, perkuliahan dilakukan langsung praktek di laboratorium komputer. Kondisi ini lebih menguntungkan, karena ternyata yang mengambil mata kuliah ini adalah mahasiswa semester empat saja. Perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa cukup ideal yaitu satu komputer dipakai oleh dua orang mahasiswa. Kegiatan perkuliahan yang langsung praktek di laboratorium komputer ini, tentu berakibat pula pada penambahan materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Pada tahun kedua ini, praktek teknologi komputer berbasis internet mulai diberikan kepada mahasiswa. Adanya penambahan materi berbasis internet ini tidak berarti masalah tidak ada. Justru karena penambahan materi ini, masalah baru muncul, yaitu dengan pengenalan dan praktik komputer berbasis internet kurang didukung oleh fasilitas yang tersedia di laboratorium komputer yang belum terkoneksi internet. Meskipun demikian perkuliahan tetap berjalan dengan fokus pada pengembangan media Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan komputer non internet secara lebih mendalam, ditambah dengan pengenalan internet melalui modul yang dibuat sesuai dengan pokok bahasan. Modul-modul yang dibuat berdasarkan pokok bahasan. Biasanya pada setiap kali pertemuan, dibuatkan modul lepas.



Adapun pokok bahasan internet pada saat itu adalah cara *browsing* di internet, cara membuat, mengirim, dan menerima e-mail, dan cara bergabung dengan *mailing list* aplikasi komputer. Media online aplikasi komputer di webserver juga direvisi isinya, disesuaikan dengan perkembangan informasi yang terjadi pada tahun kedua.

Pada tahun 2006 ini, mata kuliah aplikasi komputer sudah berjalan pada tahun ketiga. Pengalaman selama 2 tahun terakhir merupakan pelajaran yang cukup berharga untuk menyusun materi perkuliahan. Penyusunan materi terus di-update disesuaikan dengan perkembangan teknologi komputer terkini, kecenderungan pemakaian teknologi komputer oleh konselor serta fasilitas teknologi yang tersedia di laboratorium komputer FIP UNY. Penggunaan software paling mutakhir yang dipergunakan dalam perkuliahan, sangat diperlukan agar mahasiswa tidak ketinggalan ketika ada perubahan terhadap pemakaian perangkat lunak di dunia kerja. Sebagai contoh dapat kita tengok kebelakang, yaitu pada awal tahun 1990-an, software pengolah kata adalah Word Star (WS). Dalam waktu 5 tahun yaitu pada pertengahan 1990-an, software pengolah kata yang populer sudah bergeser dari Word Star beralih ke Microsoft Word.

Kecenderungan pemakaian teknologi komputer bagi konselor menjadi acuan dalam perkuliahan ini, dengan harapan ada korelasi antara aplikasi penggunaan teknologi komputer dengan tugas dan pekerjaan sebagai konselor baik dalam seting persekolahan maupun luar sekolah. Mahasiswa semester 4 program studi Bimbingan dan Konseling, sebagai seorang calon konselor memiliki kepentingan terhadap teknologi

komputer. Mengutip pendapat Soemantri (2006) seorang mahasiswa minimal harus menguasai aspek-aspek berikut, yaitu: 1) *Using Computer* (menggunakan komputer); 2) *Computer for writing, reading and presenting* (Komputer untuk menulis, membaca dan presentasi); 3) *Computer for programming* (Komputer untuk pemrograman); 4) *Computer for searching information* (komputer untuk pencarian informasi).

Keempat kemampuan ini dapat dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Using Computer* (menggunakan komputer)

Pada aspek ini yang perlu dipersiapkan mahasiswa adalah menguasai bagaimana mengoperasikan Komputer. Ini adalah aspek yang paling dasar. Mahasiswa harus tahu apa yang harus dilakukan setelah komputer dinyalakan. Dalam aspek ini yang harus dipelajari adalah sistem operasi. Ada beberapa sistem operasi yang bisa digunakan, misalnya Windows dengan beberapa versi seperti windows 95/98, windows Me (millennium), windows 2000, atau windows XP. Sistem operasi lain yang bisa digunakan adalah Linux. Dalam penguasaan sistem operasi yang paling mendasar dan minimal dikuasai adalah tentang manajemen file, yaitu bagaimana file disimpan dalam sebuah direktori, bagaimana file di-back-up (supaya tidak hilang), bagaimana file dihapus atau dikopikan. Pada sistem operasi windows bisa menggunakan aplikasi windows explorer, pada Linux bisa menggunakan program nautilus, atau yang lainnya.

2. *Computer for writing, reading and presenting* (Komputer untuk menulis, membaca dan presentasi)



Aspek menulis, membaca dan presentasi merupakan aspek kedua yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Tugas-tugas kuliah dan penelitian saat ini, harus diselesaikan dengan komputer. Aplikasi komputer yang harus dikuasai adalah *Microsoft Office* karena paling banyak dipakai dengan sistem operasi windows. Didalamnya ada aplikasi *Microsoft Word* untuk menulis, menulis dan mengedit tulisan, *Microsoft Excel* untuk membuat tabel-tabel (*Spread Sheet*), *Microsoft Power Point* untuk membuat tulisan untuk presentasi. Sistem operasi Linux dapat menggunakan *OpenOffice*. Implementasi di *OpenOffice* pun hampir sama yaitu untuk menulis dan mengedit serta membaca dokumen tulisan, ada untuk tabel, ada untuk presentasi.

### 3. *Computer for programming* (Komputer untuk pemrograman)

Keahlian pemrograman ini berbeda untuk setiap jurusan. Beberapa diantaranya adalah misalnya SPSS untuk statistik, DEA untuk akuntansi, FORTRAN dan MATHLAB untuk matematika dan banyak lagi program untuk jurusan lainnya yang terlalu banyak untuk diklasifikasi. Di jurusan Teknik Komputer, Informatika dan Teknik Elektro, bahasa pemrograman juga wajib dikuasai, misalnya Pascal, Basic, C, C++, Java, dan ditambah juga penguasaan tentang aplikasi database. Beberapa aplikasi database yang bisa digunakan adalah: *Microsoft Access*, Foxpro dan lain-lain.

### 4. *Computer for searching information* (komputer untuk pencarian informasi).

Aspek ini juga penting terutama setelah munculnya teknologi internet yang bisa mengubah segalanya dalam mencari informasi. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan

dengan tatap muka dengan dosen kebanyakan masih perlu tambahan dan eksplorasi dari referensi atau buku-buku pustaka. Kesulitan yang dihadapi untuk bahan-bahan perkuliahan di Perguruan Tinggi adalah sukar untuk mendapatkan buku-buku referensi yang baru atau *up to date*. Alternatif yang paling murah dan mudah sekarang adalah internet. Dengan internet mahasiswa bisa melakukan eksplorasi dan pencarian bahan-bahan kuliah berupa ilmu pengetahuan terbaru. Internet ini diperlukan bahkan paling penting lagi untuk menunjang penelitian tugas akhir. Adapun yang perlu dikuasai untuk eksplorasi di internet adalah mengetahui cara penelusuran / *browsing* dengan menggunakan program yang disebut browser, aplikasi yang digunakan beragam, antara lain *Internet Explore* dalam sistem operasi Windows dan *Mozilla* untuk Linux. Selain itu juga mahasiswa perlu tahu aplikasi email, membuat account email gratis (misalnya dari hotmail, yahoo atau mail.com), menulis email, dan attachment yaitu pengiriman dokumen file lewat email. Hal ini penting untuk dipelajari karena beberapa dosen ada yang meminta dokumen tugas harus dikirim lewat email, atau Bimbingan skripsi jarak jauh melalui email.

Masih berdasarkan kecenderungan aplikasi teknologi komputer bagi konselor, kompetensi juga mengacu pada Standar Kompetensi Konselor Indonesia (SKKI Tahun 2005) dan Dasar Standarisasi Profesi Konseling (DSPK Tahun 2003). Pada SKKI, kompetensi inti yang harus dikuasai mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah menguasai konsep dan praksis asesmen dalam SKKI K.4 (18:2005), terutama pada sub indikator Mengadministrasikan asesment dan menafsirkan hasilnya dengan



menggunakan komputer dan teknologi informasi sebagai alat bantu. Disamping itu pada Kompetensi Menguasai konsep dan praksis Bimbingan dan Konseling dalam SKKI K.5 ( 19 : 2005 ), pada sub kompetensi Mampu menggunakan dan mengembangkan media Bimbingan dan Konseling, yaitu dengan 1) mengenali berbagai media dalam Bimbingan dan Konseling; 2) mengembangkan alat media Bimbingan dan Konseling; 3) menggunakan media dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Sedangkan pada DSPK Tahun 2003 mensyaratkan kompetensi berkaitan dengan aplikasi komputer yang minimal dikuasai adalah pada Kompetensi Keahlian Berkarya ( KKB ) dalam KUM DSPK butir 8 ( 54 : 2003 ), sub kompetensi Memahami, memanfaatkan dan mempraktikan sumber dan media konseling yang meliputi : 1) Media cetak / tulisan / gambar / model; 2) Teknologi informasi.

Disamping mengacu pada pendapat Sumantri (2006) dan kecenderungan aplikasi komputer terkini. pengembangan aplikasi komputer untuk Bimbingan dan Konseling juga merujuk pada keahlian dasar teknologi konselor sekolah yang telah disusun oleh Universitas Negeri Indiana, tahun 1999 (Hines, 2003). Keahlian dasar harus dikuasai konselor sekolah berkaitan dengan kompetensi teknologi komputer adalah:

1. *Word Processing / Publication Desktop* untuk menciptakan dokumen layout menarik
2. Menciptakan laporan berkala visual menarik, efektif menggunakan grafik, informatif dan menarik
3. *Database* (dokumentasi siswa) dan *Spreadsheet* (tabel dan grafik)

#### 4. Presentasi Multimedia.

5. Sumber daya elektronik dan internet, yaitu: a) Membuat, mengirim, menerima email, b)Daftar, ambil bagian diskusi elektronik ( *Milis atau mailing list* ), c) Mencari, menyaring informasi di internet, d) Mampu menggunakan *search Engine*, e.) Mampu ngobrol ( *chatting* )

Mendasarkan pada ke-4 (keempat) kecenderungan kompetensi aplikasi komputer bagi mahasiswa perguruan tinggi maupun calon konselor diatas. Serta fasilitas software dan internet yang tersedia di laboratorium komputer, pengembangan materi aplikasi komputer pada tahun ketiga ini disusun menjadi 2 bentuk, yaitu buku pegangan kuliah sebagai bekal penguasaan konsep teoritis, dan buku panduan kuliah berupa kumpulan modul yang dijadikan satu dan dicetak, untuk panduan praktek laboratorium komputer dan praktek mandiri di rumah. Pokok bahasan terdiri atas dua macam, meliputi penggunaan komputer non internet dan berbasis internet. Penggunaan komputer berbasis non internet, yaitu pembuatan leaflet, buklet, halaman web, pengembangan database siswa secara sederhana, presentasi multimedia dan membuat website statis. Penggunaan komputer berbasis internet, yaitu cara browsing di internet explorer, cara membuat dan mengirim e-mail, cara bergabung dengan mailing list aplikasi komputer dan cara ngobrol (*chatting*).

Adapun pelaksanaan praktek aplikasi komputer di laboratorium disamping menitikberatkan pada jumlah materi yang diberikan, mahasiswa juga diarahkan untuk memahami proses/ cara berfikir untuk bekerja menggunakan komputer secara maksimal.



Bertolak dari pemahaman bahwa komputer merupakan alat bantu untuk mempresentasikan informasi, beberapa langkah yang ditempuh antara lain melalui beberapa tahap yaitu: tahap pertama, mengajak mahasiswa untuk memahami pengoperasian komputer. Disini dikenalkan berbagai konsep komputer mulai dari istilah, perintah, cara kerja dan konfigurasi yang digunakan. Tahap kedua, mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja dan menganalisa masalah menggunakan komputer. Konsep-konsep seperti basis data (*database*), aplikasi tabel (*spreadsheets*) untuk memecahkan masalah mulai diperkenalkan untuk membantu memecahkan masalah. Tahap selanjutnya dikenalkan konsep bermasyarakat dengan menggunakan komputer. Konsep-konsep berdiskusi secara elektronik, tata cara yang digunakan, serta kemungkinan bekerjasama secara elektronis.

### Penutup

Pengertian komputer sebagai alat bantu mempercepat pekerjaan sudah menjadi kebutuhan setiap orang, tidak terkecuali konselor. Konselor dapat memanfaatkan aplikasi teknologi komputer untuk menunjang dan memperlancar tugas-tugasnya. Aplikasi komputer sangat ditentukan oleh antara lain kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang konselor dalam mengoperasikan komputer sebagai alat bantu serba bisa. Konselor dapat merancang media Bimbingan dan Konseling dengan komputer dan dapat mencari-sumber-sumber informasi juga melalui komputer.

Pengembangan materi mata aplikasi komputer mengacu pada aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki calon

konselor sebagai mahasiswa di perguruan tinggi, Standar Kompetensi Konselor Indonesia (SKKI Tahun 2005) dan Dasar Standarisasi Profesi Konselor (DSPK Tahun 2003), serta keahlian dasar kompetensi teknologi komputer yang telah disusun oleh Universitas Negeri Indiana, tahun 1999.

Meskipun pengembangan materi disesuaikan dengan perkembangan teknologi komputer paling baru, kecenderungan penggunaannya oleh konselor tidak kalah pentingnya adalah fasilitas yang tersedia di laboratorium komputer sebagai pendukung utama. Materi juga didasarkan pada pengetahuan mahasiswa, sesuai dengan kompetensi awal yang dimiliki. Tidak kalah penting, bahwa dosen juga perlu terus belajar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada.

Pelaksanaan praktek aplikasi komputer di laboratorium dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: memberi pemahaman sistem operasi komputer kepada mahasiswa, mengembangkan kemampuan mahasiswa bekerja dan menganalisa masalah menggunakan komputer dan mengenalkan konsep bermasyarakat menggunakan komputer



### Daftar Pustaka

- Bowman, R. and Bowman, V. (1998). *Life on the electronic frontier: The application of technology to group work*, *Journal for Specialists in Group Work*, 23 (4), 428-445.
- Cabaniss, Katherine. (2003). *Computer-Related Technology Use By Counselors in the New Millennium* *Journal of Technology in Counseling*, 1 (1). [On-line]. [http://jtc.colstate.edu/Vol2\\_2/cabaniss/cabaniss.htm](http://jtc.colstate.edu/Vol2_2/cabaniss/cabaniss.htm)
- Harper, S. (1999). Counseling and the Internet. *Counseling and Human Development*, 32 (1), 1-12.
- Hines, Peggy La Turno (2003). *Student Technology Competencies for School Counseling Programs*. (2003, December 26). Teacher fellowship grant [On-line]. Available: [http://jtc.colstate.edu/vol2\\_2/hines/hines.htm](http://jtc.colstate.edu/vol2_2/hines/hines.htm)
- Robert H. Blissmer, *Computer Annual, An Introduction to Information Systems 1985-1986* (2nd Edition), John Wiley & Sons, 1985.
- Sampson, J., Kolodinsky, R., & Greeno, B. (1997). *Counseling on the information highway: Future possibilities and potential problems*. *Journal of Counseling & Development*, 75, 203-212.
- Satriawahono, Romi. 2003. *Apa itu Komputer?* dalam IlmuKomputer.com. Juli 2003. (Sumber dari internet: 24 Februari 2006).
- Soemantri, Maman. (2006). *Mengenal kebutuhan keahlian komputer di perguruan tinggi*. (Diakses di internet : <http://www.geocities.com/mmsomantri/butuhkmpdipt.htm>)
- Sunaryo Kartadinata, 2001, *Paradigma dari Bimbingan dan Konseling*, Jurnal bimbingan dan Konseling, Bandung, Asosiasi Bimbingan dan Konseling
- V. Carl Hamacher, Zvonko G. Vranesic, Safwat G. Zaky, *Computer Organization* (5th Edition), McGraw-Hill, 2001.
- William M. Fuori, *Introduction to the Computer: The Tool of Business* (3rd Edition), Prentice Hall, 1981.